

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada awal tahun 2020, di Indonesia marak sekali isu tentang penyebaran wabah COVID-19. Wabah COVID-19 adalah suatu wabah berbahaya yang sudah banyak memakan korban dan menghambat perekonomian masyarakat di seluruh dunia termasuk negara Indonesia. Seluruh aktivitas kehidupan manusia diseluruh dunia terganggu, termasuk dunia pendidikan. Pemerintah menetapkan dan menghimbau seluruh masyarakat Indonesia agar dapat membantu memutuskan penularan rantai penyebaran COVID-19 dengan cara berdiam diri dirumah saja, sering mencuci tangan, menjaga jarak, memakai masker, membawa handsanitizer ketika keluar rumah, bekerja dan juga belajar dari rumah.

Menteri pendidikan di Indonesia memutuskan agar seluruh pelajar melaksanakan pembelajaran melalui jarak jauh yang dilakukan secara daring (dalam jaringan) sesuai dengan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang di terbitkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Nadiem Anwar Makarim) tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat COVID-19 (kemendikbud, 2020). Akan tetapi keputusan yang diberikan oleh menteri pendidikan tidak menjadi suatu terobosan dalam meningkatkan keefektifan kegiatan belajar mengajar, melainkan hal tersebut menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat jalannya proses belajar mengajar dikarenakan beberapa hambatan yang terjadi seperti kurangnya penguasaan dalam teknologi, akses internet yang terbatas, keterbatasan biaya untuk membeli kuota internet, dan lain sebagainya.

Dari hasil pra riset lapangan yang dilakukan oleh peneliti selama kurang lebih hampir satu bulan lamanya, peneliti menemukan salah satu kejadian yang terjadi di masyarakat Kampung Sabiraya Dusun Tenjui Desa Geger Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan yaitu masyarakat sangat acuh tak acuh terhadap pembatasan sosial berskala besar (PSBB) karena mayoritas pekerjaan masyarakat di Kampung Sabiraya Dusun Tenjui Desa Geger Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan adalah bekerja diluar rumah, maka mereka tetap melakukan aktivitas diluar rumah seperti biasanya termasuk aktivitas pendidikan. Salah satu sekolah Madrasah Tsanawiyah masih melakukan sistem pembelajaran yang tidak sesuai dengan anjuran dari pemerintah dan menteri pendidikan yaitu tetap melaksanakan secara tatap muka melalui luar jaringan karena ada beberapa kendala yang tidak bisa melaksanakan pembelajaran melalui dalam jaringan.

Selain itu, masyarakat di Kampung Sabiraya Dusun Tenjui Desa Geger juga kontra terhadap keputusan yang telah ditetapkan oleh pemerintah tentang berdiam diri di rumah saja. Keluarga dari Ibu Halimah (nama disamarkan) yang merupakan salah satu penduduk di Kampung Sabiraya Desa Geger, merasa bahwa wabah COVID-19 sangat berdampak negatif bagi perekonomian keluarga dan juga pendidikan karena akan mengakibatkan hambatan perekonomian dan juga menghambat proses pembelajaran para pelajar. Begitupun juga dengan keluarga dari Ibu Mayuni (nama disamarkan) yang juga merupakan penduduk di Kampung Sabiraya Desa Geger berpendapat bahwa pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara daring tidak terlalu efektif seperti pembelajaran yang dilakukan melalui luar jaringan, dikarenakan salah satu cucunya selalu menyempatkan bermain game di tengah pembelajaran secara daring yang sedang dilaksanakan. Maka dari itu, masyarakat dan orang tua siswa menyarankan kepada pihak sekolah agar siswa tetap melaksanakan proses belajar mengajar seperti biasanya walaupun pada masa pandemi COVID-19.

Peranan orang tua di rumah sangat penting untuk mendampingi dan juga mengawasi anaknya ketika melakukan proses kegiatan belajar mengajar secara daring. Proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara daring merasa kurang efektif, baik dari pihak guru, orang tua dan siswa mulai dari tingkat sekolah dasar (SD) hingga tingkat pendidikan tinggi (Universitas). Kendala yang sering terjadi ketika melaksanakan pembelajaran secara daring antara lain yaitu akses internet yang terbatas, kurangnya penguasaan teknologi, keterbatasan kepemilikan teknologi, kurangnya pengawasan orang tua yang tidak mengerti tentang pendidikan dan teknologi, dsb.

Salah satu sekolah yang terletak di Kampung Sabiraya Dusun Tenjui Desa Geger Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan masih melakukan proses kegiatan belajar mengajar secara tatap muka melalui luar jaringan, karena beberapa kendala yang menghambat, adanya saran dan masukan dari orang tua siswa agar tetap melaksanakan proses belajar mengajar sebagaimana mestinya, serta keinginan pihak sekolah agar materi pembelajaran tetap tersampaikan sesuai dengan panduan kurikulum pendidikan.

Komunikasi merupakan suatu aktivitas penyampaian informasi baik berupa pesan, ide ataupun gagasan yang dilakukan oleh komunikator terhadap komunikan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Komunikasi merupakan proses tindakan antara satu individu dengan individu lainnya atau dengan kelompok yang mengandung pesan dan memperoleh umpan balik. Tujuan dari pelaksanaan komunikasi yaitu untuk menyampaikan

pesan dan memperoleh umpan balik agar dapat terjadi proses komunikasi yang efektif, mencegah terjadinya kesalah fahaman, dapat memaknai maksud dari pesan yang disampaikan orang lain dan juga agar menjadi sebuah senjata penggerak dalam melakukan berbagai kegiatan. Fungsi dari komunikasi antara lain yaitu sebagai media penyampai informasi, sebagai bentuk interaksi yang dilakukan dengan orang lain, sebagai suatu cara untuk mengajak dan mempengaruhi orang lain, serta berfungsi sebagai penciptaan hubungan baik dengan orang lain.

Komunikasi bisa dilakukan secara langsung dan secara tidak langsung. Komunikasi secara langsung dapat dilakukan melalui tatap muka saling berinteraksi dan menggunakan kata-kata, sedangkan komunikasi secara tidak langsung dapat dilakukan melalui isyarat atau melalui media. Aktivitas penyampaian pesan yang memiliki rencana dan tujuan bisa dilakukan dengan proses strategi komunikasi. Strategi komunikasi merupakan suatu proses perencanaan atau taktik yang dibuat dan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan dalam berkomunikasi (Setyoningsih, 2020). Strategi komunikasi merupakan perencanaan komunikasi yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan yang telah dibuat dan ditetapkan agar dapat menciptakan hasil yang sesuai dengan tujuan dari strategi komunikasi yang telah ditargetkan.

Di yayasan pendidikan MTs Sayyid Ali Sabiraya Geger Bangkalan yang memutuskan melaksanakan pembelajaran secara tatap muka melalui luar jaringan (luring) pada era baru, kondisi dan suasana belajar mengajar yang dilaksanakan tidak seperti pada era normal. Dari hasil pra riset yang dilakukan oleh peneliti di MTs Sayyid Ali Sabiraya Geger Bangkalan, keefektifan belajar dan juga proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan menggunakan strategi komunikasi baru. Guru menerapkan strategi komunikasi terhadap siswa untuk tetap meningkatkan efektifitas komunikasi dalam proses pembelajaran, untuk memperlancar proses pembelajaran, untuk menciptakan suasana belajar yang aman dan nyaman walaupun dilaksanakan pada era baru, dan tetap sesuai dengan panduan kurikulum pendidikan dan juga menerapkan protokol kesehatan.

Strategi komunikasi guru terhadap siswa yang diterapkan pada era baru dapat menjadikan siswa lebih mengerti dan memahami tentang materi pelajaran yang disampaikan, mendapatkan umpan balik yang positif dari siswa, sebagai suatu senjata penggerak yang dapat melatih siswa bisa berkomunikasi dengan baik dan benar, dapat menciptakan hubungan sosial, menciptakan komunikasi yang efektif antara guru dengan

siswa, melatih *public speaking* siswa, melatih siswa untuk bisa bekerjasama dan berkomunikasi dalam kelompok, siswa lebih semangat dalam belajar, guru dapat mewujudkan aspirasi dari orang tua siswa, guru dapat mengefektifkan komunikasi dengan cara menyebarkan informasi mata pelajaran sesuai dengan sasaran komunikasi yang di targetkan, tetap sesuai dengan panduan kurikulum 2013, tetap mematuhi protokol kesehatan, guru dapat berkomunikasi dengan baik kepada salah satu pengawas dari Departemen Agama Bangkalan sehingga mendapatkan izin dan persetujuan dengan cara menegosiasi dengan alasan beberapa kendala yang terjadi.

Strategi komunikasi yang diterapkan oleh guru terhadap siswa pada era baru yang dilaksanakan di MTs Sayyid Ali Sabiraya Geger Bangkalan, mengakibatkan perubahan-perubahan baru yang dapat membawa perubahan positif bagi siswa seperti terciptanya komunikasi kelompok dan komunikasi antarpribadi yang berlangsung ketika pelaksanaan belajar mengajar dilaksanakan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Komunikasi Guru Terhadap Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Pada Masa Pandemi COVID-19”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, bagaimana strategi komunikasi guru terhadap siswa dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi COVID-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Suatu penelitian yang dilakukan pasti memiliki tujuan dan target penyelesaian. Maka dari itu tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu, untuk mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan oleh guru terhadap siswa dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi COVID-19.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu :

1.4.1 Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dan menambah ilmu wawasan untuk menjadikan bahan pertimbangan dan juga referensi penelitian yang sejenis dan penelitian selanjutnya.

1.4.2 Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti berharap penelitian ini bisa dijadikan sebagai syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dan juga untuk menambah ilmu pengetahuan, pemahaman, pengalaman serta wawasan.

b. Bagi Yayasan & Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan motivasi yang membangun dalam mengembangkan metode pembelajaran dan melakukan kegiatan proses belajar mengajar yang efektif.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan, keefektifan belajar dan semangat belajar siswa dengan adanya sistem pembelajaran yang dilaksanakan.

d. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi seluruh masyarakat dan juga seluruh pembaca untuk membangun dan meningkatkan pendidikan di masyarakat khususnya di Kampung Sabiraya Dusun Tenjui Desa Geger Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan.